



Ulasan Pasar

Stabilnya nilai tukar rupiah serta meningkatnya angka cadangan devisa masih menjadi katalis positif yang mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Rabu, 8 Maret 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4,5 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 3 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 4 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 20 - 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami penurunan sebesar 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 70 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang regional seiring dengan penguatan dollar Amerika jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*). Stabilnya nilai tukar rupiah tersebut tidak lepas dari data cadangan devisa di bulan Februari 2017 yang senilai US\$119,9 miliar mengalami kenaikan sebesar US\$3 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir Januari 2017.

Selain itu, optimisme pelaku pasar terhadap prospek surat utang Indonesia setelah lembaga pemeringkat *Japan Credit Rating Agency* (JCRA) merevisi prospek surat utang Indonesia dari stabil menjadi positif juga mendorong pelaku pasar untuk melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adanya revisi outlook dari stabil menjadi positif dari tiga lembaga pemeringkat, yaitu Fitch Ratings, Moody's dan JCRA meningkatkan optimisme dari pelaku pasar bahwa lembaga pemeringkat S&P juga akan melakukan revisi terhadap peringkat utang Indonesia, terutama dari sisi kenaikan peringkat menjadi layak investasi (*investment grade*).

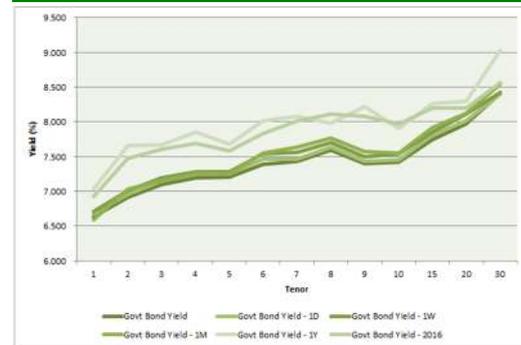
Secara keseluruhan, aksi beli oleh investor pada perdagangan kemarin telah mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 3 bps untuk tenor 10 tahun, masing - masing sebesar 5 bps untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun serta sebesar 8 bps untuk tenor 15 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih ditutup dengan mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah masih berlanjutnya tren kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-27 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,620% dan 4,976%. Adapun imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 4,011% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp12,07 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi perdagangan seiring dengan kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,34 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,49 triliun dari 141 kali transaksi di harga rata - rata 102,83% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,48 triliun dari 67 kali transaksi di harga rata - rata 103,88%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	105.75	101.00	103.28	1492.47	141
FR0053	104.80	103.75	103.98	1481.33	67
FR0061	99.61	99.10	99.55	1276.77	48
FR0059	100.75	95.70	97.85	902.02	90
FR0071	111.75	108.50	108.50	715.04	34
FR0031	112.70	112.50	112.70	700.00	9
FR0074	103.85	97.00	98.83	676.85	65
FR0056	107.50	106.70	107.50	601.90	39
SPN12180201	94.97	94.92	94.92	450.00	3
PBS011	104.80	104.35	104.35	447.30	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO3BCN3	idAAA	101.99	101.99	101.99	95.00	1
SMII01ACN1	idAAA	100.17	100.16	100.17	90.00	2
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.16	100.16	100.16	53.00	2
ADMFO2DCN1	idAAA	101.31	100.35	100.35	51.00	5
BEXI03CCN1	idAAA	101.90	100.85	101.23	45.00	5
BBTN01CN2	idAA+	93.65	93.45	93.65	40.00	2
INDF06	idAA+	100.07	100.04	100.07	40.00	2
PNBN01CN1	idAA	100.83	100.80	100.83	30.00	2
SMFP03ACN7	idAAA	100.02	100.02	100.02	30.00	1
AGII02	A-(idn)	101.00	100.75	101.00	28.00	6

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp800,85 miliar dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B (ADMF03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp95 miliar dari 1 kali transaksi di harga 101,99% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp90 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,165%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 13350,00 per dollar Amerika, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya setelah bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penguatan pada kisaran 13328,00 hingga 13357,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak stabil di tengah pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin, mata uang Baht Thailand (THB) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami kenaikan meskipun akan dibayangi oleh adanya aksi ambil untung oleh investor. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini masih akan dipengaruhi terhadap ekspektasi kenaikan peringkat utang Indonesia serta stabilnya nilai tukar rupiah yang didukung oleh meningkatnya angka cadangan devisa. Hanya saja kenaikan harga tersebut akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari surat utang global yang ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

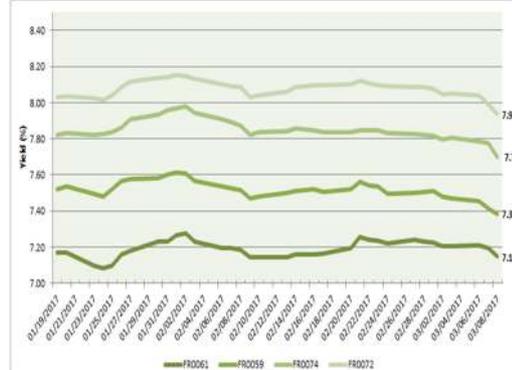
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,56% sebagai respon pelaku pasar atas data penambahan tenaga kerja di sektor swasta di Amerika Serikat di bulan Februari 2017 yang mengalami peningkatan di atas estimasi analis, memberikan sinyal akan cukup baiknya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang akan disampaikan pada hari Jum'at mendatang. Data sektor tenaga kerja menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuannya. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami kenaikan, masing-masing di level 0,369% dan 1,216%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan tersebut kami perkirakan akan masih memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara telah memasuki tren kenaikan harga yang terlihat pada keseluruhan tenor, sehingga akan membuka peluang berlanjutnya kenaikan harga dalam jangka pendek. Namun demikian, kenaikan harga akan dibatasi oleh adanya sinyal jenuh beli (*overbought*) dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Pelaku pasar juga perlu mewaspadaai terjadinya aksi ambil untung pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang setelah adanya tren kenaikan harga dalam beberapa hari terakhir. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan akan turut membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kami merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan seperti FR0066, FR0048, FR0069, FR0036, ORI013 dan FR0053. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, seri yang dapat diakumulasi adalah FR0045, FR0050, FR0057, dan FR0067.

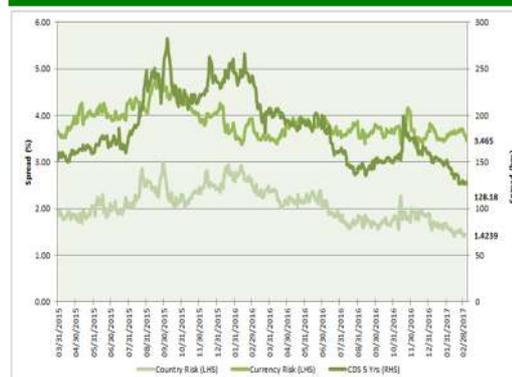
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA" terhadap Obligasi PT Mandala Multifinance Tbk yang akan jatuh tempo.

Obligasi yang akan jatuh tempo tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B senilai Rp143 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri B Senilai Rp64 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh pendapatan piutang pembiayaan yang nilainya mencapai Rp489 miliar per bulan. PT Mandala Multifinance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan yang fokus terhadap penjualan motor baru dan motor bekas. Pemegang saham utama perseroan, yaitu PT Jayamandiri Gemasejati dan perusahaan afiliasi PT Lautan Teduh Interniaga merupakan dealer motor Yamaha di wilayah Jawa Barat dan Lampung.

•PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk mendapatkan peringkat "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

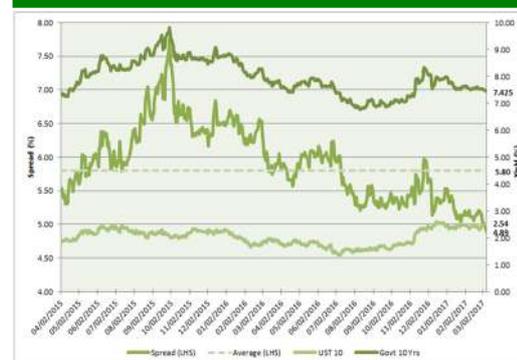
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan peranan penting perseroan terhadap pemerintah Republik Indonesia, posisi pasar yang sangat kuat di sektor distribusi gas dalam negeri yang didukung oleh jaringan pipa gas yang luas di wilayah Sumatera dan Jawa serta tingkat likuiditas yang kuat guna mendukung ekspansi bisnis. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh resiko terhadap pasokan gas alam. Peringkat dapat diturunkan apabila perseroan mengalami peningkatan utang yang secara substansial lebih besar dari perkiraan dimana hal tersebut secara signifikan akan memperlemah struktur permodalan dan proteksi arus kas. Peringkat juga akan berada dalam tekanan apabila peranan perseroan terhadap pemerintah Indonesia ataupun di industri mengalami perubahan yang signifikan atau jika terjadi gangguan terhadap pasokan gas alam sehingga dapat mempengaruhi kinerja perseroan. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang penyaluran dan distribusi gas di Indonesia. Bisnis distribusi gas masih menjadi kontribusi pendapatan terbesar perseroan terhadap total pendapatan, mencapai 87,50% dalam sembulan bulan pertama di tahun 2016. Pendapatan perseroan terbesar kedua berasal dari penjualan minyak dan gas, yaitu sebesar 9,7% terhadap total pendapatan di periode yang sama. Hingga akhir September 2016, pemegang saham perseroan adalah Pemerintah Indonesia (56,96%) dan pemegang saham publik (43,04%).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.535	2.519	↑ 0.016	0.007
UK	1.197	1.191	↑ 0.006	0.005
Germany	0.339	0.317	↑ 0.022	0.069
Japan	0.075	0.071	↑ 0.004	0.056
Singapore	2.356	2.316	↑ 0.040	0.017
Thailand	2.768	2.742	↑ 0.026	0.009
India	6.842	6.833	↑ 0.008	0.001
Indonesia (USD)	3.960	3.952	↑ 0.008	0.002
Indonesia	7.385	7.413	↓ -0.028	-0.004
Malaysia	4.145	4.096	↑ 0.049	0.012
China	3.404	3.359	↑ 0.044	0.013

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs Spread



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	161.63	197.65	292.80	438.47	6.639
2	162.54	202.54	305.02	475.85	6.916
3	161.83	206.83	309.90	500.24	7.100
4	162.18	213.64	314.10	518.19	7.192
5	163.87	220.52	319.20	534.41	7.203
6	166.35	225.36	324.88	550.96	7.392
7	168.92	227.32	330.37	568.28	7.433
8	171.04	226.48	335.00	586.02	7.598
9	172.38	223.37	338.40	603.62	7.404
10	172.82	218.67	340.44	620.58	7.425

Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.10	100.09	100.09	↓ (0.20)	5.300%	5.281%	↑ 1.88	0.104	0.102
FR28	10.000	15-Jul-17	0.35	101.80	101.80	↑ 0.90	4.783%	4.808%	↓ (2.49)	0.356	0.348
FR66	5.250	15-May-18	1.19	98.69	98.65	↑ 3.90	6.404%	6.439%	↓ (3.49)	1.149	1.114
FR32	15.000	15-Jul-18	1.35	111.05	111.04	↑ 0.10	6.354%	6.354%	↓ (0.07)	1.260	1.221
FR38	11.600	15-Aug-18	1.44	107.01	107.01	↑ 0.40	6.423%	6.425%	↓ (0.28)	1.364	1.322
FR48	9.000	15-Sep-18	1.52	103.58	103.62	↓ (3.30)	6.484%	6.461%	↑ 2.26	1.397	1.353
FR69	7.875	15-Apr-19	2.10	102.10	102.01	↑ 8.90	6.781%	6.826%	↓ (4.55)	1.925	1.861
FR36	11.500	15-Sep-19	2.52	110.36	110.28	↑ 8.80	6.944%	6.980%	↓ (3.63)	2.164	2.091
FR31	11.000	15-Nov-20	3.69	112.33	112.19	↑ 14.70	7.131%	7.174%	↓ (4.28)	3.075	2.969
FR34	12.800	15-Jun-21	4.27	120.32	120.17	↑ 14.80	7.184%	7.220%	↓ (3.63)	3.425	3.307
FR53	8.250	15-Jul-21	4.35	103.88	103.71	↑ 16.50	7.194%	7.238%	↓ (4.38)	3.720	3.591
FR61	7.000	15-May-22	5.19	99.35	99.16	↑ 19.60	7.149%	7.195%	↓ (4.61)	4.343	4.193
FR35	12.900	15-Jun-22	5.27	124.43	124.27	↑ 15.10	7.238%	7.268%	↓ (3.04)	4.040	3.899
FR43	10.250	15-Jul-22	5.35	112.98	112.78	↑ 19.80	7.277%	7.319%	↓ (4.20)	4.274	4.124
FR63	5.625	15-May-23	6.19	91.65	91.38	↑ 27.20	7.324%	7.383%	↓ (5.85)	5.167	4.984
FR46	9.500	15-Jul-23	6.35	110.60	110.47	↑ 13.90	7.377%	7.403%	↓ (2.61)	4.937	4.761
FR39	11.750	15-Aug-23	6.44	122.08	121.93	↑ 14.60	7.380%	7.406%	↓ (2.54)	4.851	4.678
FR70	8.375	15-Mar-24	7.02	105.41	105.19	↑ 21.90	7.373%	7.413%	↓ (3.93)	5.292	5.104
FR44	10.000	15-Sep-24	7.52	114.18	113.95	↑ 22.70	7.498%	7.535%	↓ (3.68)	5.380	5.186
FR40	11.000	15-Sep-25	8.52	121.48	121.27	↑ 20.70	7.537%	7.567%	↓ (2.94)	5.768	5.558
FR56	8.375	15-Sep-26	9.52	106.85	106.62	↑ 22.90	7.361%	7.393%	↓ (3.25)	6.596	6.362
FR37	12.000	15-Sep-26	9.52	130.13	130.04	↑ 9.40	7.512%	7.524%	↓ (1.17)	6.116	5.894
FR59	7.000	15-May-27	10.19	97.26	97.07	↑ 19.30	7.385%	7.413%	↓ (2.78)	7.247	6.989
FR42	10.250	15-Jul-27	10.35	118.52	118.20	↑ 32.60	7.628%	7.669%	↓ (4.12)	6.857	6.605
FR47	10.000	15-Feb-28	10.94	116.97	116.50	↑ 47.20	7.678%	7.737%	↓ (5.82)	7.180	6.915
FR64	6.125	15-May-28	11.19	88.15	87.84	↑ 31.10	7.725%	7.770%	↓ (4.57)	7.872	7.579
FR71	9.000	15-Mar-29	12.02	109.31	108.76	↑ 54.80	7.792%	7.860%	↓ (6.71)	7.491	7.210
FR52	10.500	15-Aug-30	13.44	121.23	120.91	↑ 32.00	7.906%	7.940%	↓ (3.42)	8.003	7.698
FR73	8.750	15-May-31	14.19	108.71	108.15	↑ 56.90	7.726%	7.789%	↓ (6.31)	8.428	8.115
FR54	9.500	15-Jul-31	14.35	113.30	113.02	↑ 28.30	7.929%	7.960%	↓ (3.06)	8.403	8.083
FR58	8.250	15-Jun-32	15.27	102.50	102.26	↑ 23.80	7.962%	7.989%	↓ (2.68)	8.871	8.532
FR74	7.500	15-Aug-32	15.44	98.20	97.53	↑ 67.80	7.700%	7.777%	↓ (7.71)	9.298	8.954
FR65	6.625	15-May-33	16.19	87.92	87.58	↑ 33.20	7.965%	8.005%	↓ (4.04)	9.517	9.152
FR68	8.375	15-Mar-34	17.02	103.62	103.29	↑ 33.10	7.983%	8.018%	↓ (3.51)	9.142	8.791
FR72	8.250	15-May-36	19.19	103.05	102.52	↑ 53.40	7.936%	7.990%	↓ (5.36)	9.839	9.463
FR45	9.750	15-May-37	20.19	115.44	115.37	↑ 7.80	8.173%	8.180%	↓ (0.71)	9.628	9.250
FR50	10.500	15-Jul-38	21.35	122.37	122.11	↑ 25.70	8.253%	8.275%	↓ (2.20)	9.822	9.433
FR57	9.500	15-May-41	24.19	112.50	111.71	↑ 79.60	8.292%	8.362%	↓ (7.02)	10.290	9.881
FR62	6.375	15-Apr-42	25.10	79.41	79.41	↑ 0.00	8.345%	8.345%	-	11.074	10.631
FR67	8.750	15-Feb-44	26.94	104.00	105.30	↓ (130.00)	8.373%	8.256%	↑ 11.71	10.951	10.511

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	3-Mar-17	6-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	530.41	522.83
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	43.72	39.91
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	43.72	39.91
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,282.23	1,274.29
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	90.11	89.50
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	245.62	245.40
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	693.16	692.66
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	124.42	124.28
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	87.67	86.91
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	57.34	53.53
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	108.33	106.30
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,856.36	1,837.04
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	1.273	(0.507)

IDR -USD



Dollar INDEX



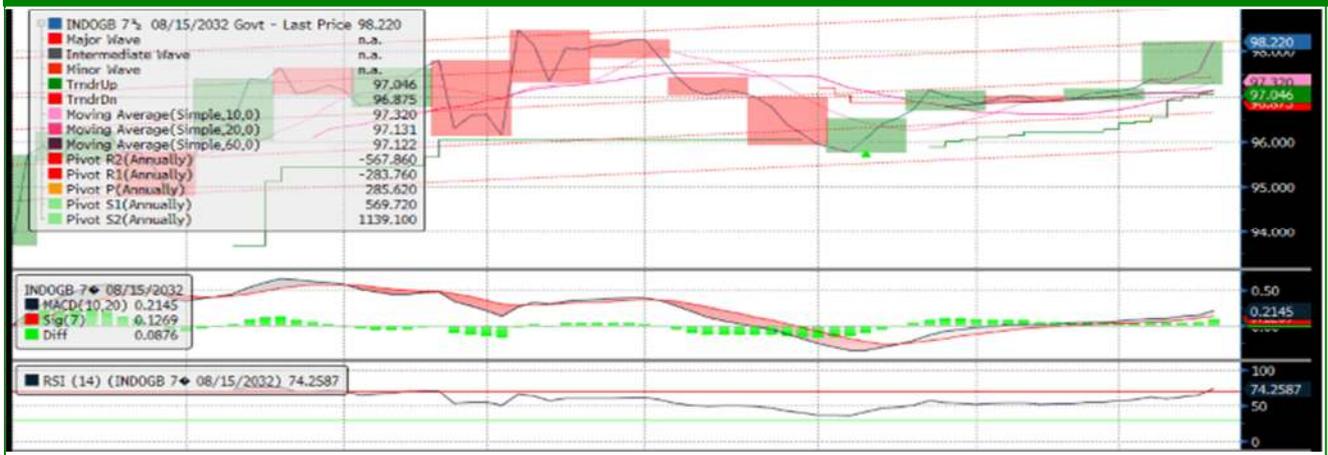
FR0061



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.